TASHARRUF
JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

Tasharruf : Journal of Islamic Economics and Business | Page : 30 - 39
Vol. 03 No. 01 Mei 2022 | e-ISSN/p-ISSN : 2962-8407/2962-1836

Perilaku Masyarakat dalam Mengambil Keputusan Memperoleh Pinjaman Uang pada Rentenir Ditinjauan dari Ekonomi Islam

Nailatul Khoiriyah C [1], Silda Labibi[2]

[1] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia
[1]Email : naylakyla@gmail.com
[2] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia
[2]Email : labibisilda29@gmail.com

Submit : **19/02/2022** | Review : **21/03/2022** s.d **24/04/2022** | Publish : **09/05/2022**

Abstract
This study shows people's behavior in making decisions to get money loans to moneylenders, to increase economic income, because not all people have sufficient capital to build their businesses. This condition makes it difficult for people, including small traders, to build their businesses. So that most people turn to borrow from moneylenders.
This type of research uses qualitative research, while the research location is carried out in Bajangan Village, Gondangwetan District, Pasuruan. The approach used in this study uses a phenomenological approach model, in this study using two data sources, namely primary data and secondary data. Data analysis is done by working with data, organizing data, sorting it into units so that it can be managed.
The results of the study show that people's behavior knows the law about the prohibition of usury carried out by moneylenders. However, there are many needs that force people to use the services of loan sharks. There are also many people who feel helped by the existence of the moneylender market because their presence can help the community's needs which sometimes suddenly become urgent. Furthermore, the ease of the loan process and without making agreements on paper only uses the basis of trust between the community and moneylenders, besides that there are no guarantees and there are no restrictions on borrowing.

Keyword **:** *Behavior, moneylenders, Islamic Economics.*

Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dan pendapatan yang rendah menyebabkan masyarakat memilih memenuhi kebutuhannya dengan cara berhutang. Kondisi peningkatan ekonomi yang semakin membaik, setiap kebutuhan keluarga dapat dipenuhi, Itulah yang selalu di harapkan masyarakat. Banyak pekerjaan yang sering dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi seperti: Usaha kecil, bertani, berdagang, dan lain-lain. Dalam melakukan

pekerjaan tersebut, tidak semua masyarakat mempunyai modal yang cukup untuk mengembangkan usahanya.

Memulai usaha masyarakat selalu di hadapkan dengan masalah modal, keterbatasan dalam permodal membuat banyak masyarakat yang memilih melakukan pinjaman modal untuk mengambangkan usahanya. Dari sinilah peran lembaga keuangan menjadi penting dalam menyalurkan modal untuk masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu banyak masyarakat yang beralih ke praktik rentenir, karena banyaknya persyaratan yang berlaku di lembaga kauangan, menurunkan niat sebagian dari masyarakat, terutama golongan pedagang. Sejumlah ketentuan dan disertai bukti-bukti dari penjamin yang terkadang tidak dimiliki oleh masyarakat. Berbeda dengan lembaga keuangan formal, praktik pinjaman rentenir memberikan solusi dengan pinjaman yang mudah meskipun dengan bunga yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga keuangan formal.

Rentenir, menurut *Heru Nugroho* adalah orang yang meminjamkan uang kepada nasabahnya untuk mendapatkan keuntungan melalui tingkat bunga. Masyarakat umum menilai rentenir memiliki citra buruk sebagai lintas darat yang mengambil bunga dalam jumlah sangat besar dari pinjaman masyarakat, akan tetapi rentenir tetaplah eksis didalam masyarakat. Mereka tetap menjadi alternative disaat kebutuhan finansial sedang meningkat. Bagi rakyat kecil, meminjam dari rentenir inilah yang menguntungkan secara ekonomi, karena ketika meminjam di bank sebagai lembaga keuangan formal, syarat yang dibutuhkan sangatlah rumit.

Meminjam uang kepada rentenir seperti ini sebenarnya sangat merugikan masyarakat karena keuntungan rentenir tersebut sangat besar, namun bagi masyarakat kredit yang di sediakan oleh rentenir di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan skala yang besar. Apa bila masyarakat menungak angsuran maka keuntungan yang didapat oleh rentenir akan semakin meningkat. Praktek sepertin ini selalu menawarkan kemudahan untuk transaksinya di mana saja dan tanpa jaminan hanya mengandalkan kepercayaan. Namun di sisi lain praktik rentenir yang semakin merajalela memberi dampak bahaya buat masyarakat

beragama muslim.

Fenomena yang terjadi sekarang di desa bajangan masih banyak masyarakat melakukan peminjaman uang melalui rentenir, yang mana dalam hal ini terkait dengan masalah bunga atau dikenal dengan riba. Riba berkembang dari zaman jahiliyah sampai zaman sekarang,sehingga kegiatan ini melekat pada aspek ekonomi dan kenyataan yang memprihatinkan dari berbagai macam transaksi. Ditambah dengan pendidikanmasyarakat akan kesadaran bahaya mengenai riba masih rendah. Juga masih banyak masyarakat yang mengunakan jasa rentenir karena kesulitan ekonomi tak jarang membuat masyarakat sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari dan minimnya pengetahuan mengenai larangan riba membuat masyarakat untuk mengambil alternatif meminjam di rentenir, hal ini terlihat dari praktik rentenir yang terjadi. Dari kondisi dan fenomena yang ada maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Faktor apa yang mendorong masyarakat Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan meminjam di rentenir. (2) Bagaimana perilaku masyarakat dalam memperoleh pinjaman uang di rentenir dalam tinjauanekonomi Islam pada Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Faktor yang mendorong masyarakat Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan meminjam di rentenir dan untuk Mengetahui perilaku masyarakat dalam memperoleh pinjaman uang di rentenir dalam tinjauanekonomi Islam pada Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitaif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti sebagai sumber langsung dan instrument penelitian sendiri, yaitu penelitian merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi laporan hasilpenelitian Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Peneliti melihat bahwa praktek utang piutang yang dilakukan olehh rentenir terhadap masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan model pendekatan fenomenologi**.** Fenomenologi mempelajari dan melukiskan ciri-ciri instrinsik dari gejala sebagaimana gejala itu mengungkapkan dirinya pada kesadaran. Fenomenologi menjelaskan fenomena dan maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah individu. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan "fakta" atau "penyebab" Penelitian ini bertujan untuk menggambarkan mengenai Perilaku Masyarakat Dalam Memperoleh Pinjaman Uang kepada rentenir: Tinjauan Ekonomi Islam di Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

Hasil dan Diskusi

Perilaku masyarakat dalam praktek rentenir pada Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan

Dalam Pandangan Ekonomi Islam rentenir biasanya dikaitkan dengan bunga dan memiliki pengertian yang sama dengan riba yang sudah jelas diharamkan. Prises kerja rentenir dalam ekonomi Islam bertentangan dengan nilai-nilai syara' sehingga harta yang dihasilkan baik sedikit maupun banyak sudah jelas haram. Menurut Afzalur rahman Muhammad dan Sholikhul Hadi, memberikan pedoman bahwa yang dikatakan riba (bunga), didalamnya terdapat 3 unsur berikut: Kelebihan dari pokok pinjaman, kelebihan pembayaran itu sebagai imbalan tempo pembayaran, dan sejumlah tambahan itu disyaratkan dalam transaksi.*The Policy Role* (lembaga keuangan sebagai kebijakan)

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengatakan bahwa setiap pinjaman sudah di tentukan bunga dari pokok pinjaman oleh rentenir, dan kelebihan pokok bunga di tentukan oleh rentenir dan di sama ratakan.

Dari hasil penelitian dilihat rata-rata masyarakat memiliki perilaku mengenai hal tersebut, namun tak sedikit masyarakat yang tetap memilih hal tersebut untuk kebutuhan ekonomi, terlihat karena hal ini di karenakan mayoritas masyarakat yang masih banyak bergantung pada rentenir, meskipun ada beberapa

masyarakat yang minim akan pengetahuan hal tersebut di karenakan kurangnya tingkat pendidikan.

Berdasarkan perilaku masyarakat bahwa mereka memahami terhadap keberadaan riba, tetapi karena kebutuhan yang mendesak dan kemudahan dalam prosesnya membuat masyarakat lebih memilih meminjam pada rentenir dari pada lembaga keuangan yang harus membutuhkan waktu untuk memperolehnya. Seperti hasil penelitian Ika Trisnawati Alawiyah, dapat dipahami bahwa praktek rentenir dikalangan masyarakat sangat berpengaruh di kalangan masyarakat, karena menurut hasil wawancara kebutuhan ekonomi sangat bergantung baik kebutuhan sehari-haru maupun kebutuhan pendidikan.

Faktor yang mendorong masyarakat memilih mempeoleh pinjaman kepada rentenir

Rentenir atau yang sering di sebut denga koperasi keliling masih menjadi pilihan masyarakat lantaran proses peminjaman yang mudah dan tidak memerluhkan banyak persyaratan, bahkan beberapa rentenir mampu memberikan sejumlah pinjaman tanpa jaminan apapun. Rentenir juga bisa menyediakan tepat pada waktunya.

Pinjaman merupakan hal klasik yang di perluhkan oleh banyak orang dan di terimah di setiap kehidupan semua orang. Beberapa dari mereka sebetulnya mengambil pinjaman untuk keperluan investasi dan sebagainya. Berikut beberapa alasan yang sangat mendasar mendorong masyarakat memilih meminjam pada rentenir di Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan.

a) Faktor Ekonomi

Lemahnya ekonomi masyarakat mendorong seseorang melakukan tindakan-tindakan yang tidak di benarkan agama, salah satunya ialah berperilaku riba. Keterbatasan ekonomi dalam islam dianggap sebagai persoalan serius, kemiskinan selalu menjadikan tingkat keimanan menjadi terpengaruh. Imam AL-Ghazali menerangkan bahwa kekafiran mendekatkan untuk terjerumus kedalam kekufuran. Karena kemiskinan mendorong untuk tunduk kepada mereka yang dapat merusak kehormatannya.

b) Faktor sosial

Keberadaan rentenir di Desa Bajangan bisa menunjang perekonomian bagi masyarakat setempat, meskipun keberadaanya tidak semua diketahui masyarakat, namun eksistensinya merambat kemana-mana. Hubungan antara Masyarakat dan rentenir kebanyakan memiliki hubungan yang sangat akrab seperti keluarga, kedekatan masyarakat dan rentenir merupakan salah satu faktor sosial.

c) Dari mulut ke mulut

Informasi melalui mulut ke mulut merupakan cara paling efektif bagi para rentenir, dengan melalui cara ini para rentenir tetaplah jaya di kalangan peminatnya dengan mendatangi masyarakat dari pintu ke pintu. Seperti yang di alami oleh informan.

d) Kemudahan

Kemudahan proses yang di berikan oleh rentenir melalui proses peminjamanya yang sangat mudah , dan cenderung bersifat terbuka tanpa melalui embel-embel yang dapat memperhambat masyarakat merupakan salah satu keunggulan rentenir di mata masyarakat.

Pelaksanaan praktek rentenir pada Desa Bajangan Kec. Gondangwetan Pasuruan

Dalam prakteknya, rentenir di Desa Bajangan biasanya mendatangi langsung masyarakat dari pintu ke pintu untuk menawarkan pinjaman juga yang hanya tinggal di rumah menawarkan pinjaman kepada orang-orang yang di kenal atau keluarganya dengan demikian informasi adanya rentenir dapat di dengar dari mulut ke mulut, rentenir ini lebih di kenal dengan sebutan koperasi keliling pada masyarakat.

Seorang yang ingin meminjam uang langsung saja mengajukan permohonan secara lisan dengan menyebutkan jumlah pinjaman dengan menyebutkan tujuan peminjaman baik untuk keperluan produktif dan konsuntif. Kemudian si kreditur (koperasi keliling/rentenir) melakukan wawancara dan melihat apakah masyarakat sanggup membayar angsuran atau tidak dan melakukan perjanjian dari mulut ke mulut dengan berdasarkan kepercayaan antara masyarakat dan rentenir.

Sebelum pencairan dana, rentenir akan memberikandan dan menyebutkan

jumlah tambahan dan batas pembayaran serta metode pembayaran yang umumnya di lakukan setiap harinya. Ketetapan yang telah di tentukan oleh rentenir harus di penuhi oleh masyarakat.

Dampak praktek rentenir terhadap perilaku masyarakat pada Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan tentang dampak praktek rentenir pada perilaku masyarakat di Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Dampak praktek rentenir pada penelitian ini di kelompokkan padadua kategori yaitu dampak ekonomi dan dampak sosial.

a) Dampak ekonomi

Perekonomian yang selalu menghimpit masyarakat selalu menjadi alasan paling mendasar untuk berhutang, berikut beberapa dampak yang di rasakan masyarakat Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Dalam praktek rentenirpenelitian ini di kelompokkan pada dua kategori yaitu dampak ekonomi dandampak sosial

1) Lemahnya perkembangan ekonomi

Lemahnya perekonomian masyarakat membuat mereka harus memutar akal untuk menyambung hidup mereka. Dengan berbagai cara mereka kerjakan.

2) Terjebak dalam hutang

Terjebak dengan utang bisa menjadikan masalah baru pada masyarakat, banyaknya kebutuhan menjadikan masyarakat memilih langkah alternative.

3) Menghambat untuk berinvestasi

Siklus peminjaman yang sangat mudah, gampang dan sederhana membuat masyarakat lebih bergantung pada rentenir.

b) Dampak sosial

Berbagai eksploitasi timbul dalam setiap transaksi yang di dasarkan dengan unsur-unsur riba. Misal saja dalam riba jahiliyyah, ketika seseorang yang

berhutang dengan tepat waktu dan sudah jatuh tempo, maka dia akan dikenakan biaya tambahan sebagai akibat dari melewati batas waktunya tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Perilaku Masarakat Dalam Pentenir: Tinjauan Ekonomi Islam Pada Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan :

1. Perilaku masyarakat mengenai riba rentenir, mereka mengetahui tentang di haramkannya riba yang di jalankan oleh rentenir. namun banyaknya kebutuhan yang memkasa masyarakat mengunakkan jasa rentenir. Banyak pula masyarakat yang merasa terbantu dengan keberadaan pasra rentenir karena keberadaan mereka bisa membatu kebutuhan masyarakat yang kadang tiba-tiba mendesak.
2. Alasan yang mendorong masyarakat memilih rentenir, karena kemudahan dalam proses peminjaman nya dan tampa melakukan perjanjian di atas kertas hanya menggunakan dasar kepercayaan antar masyarakat dan rentenir, selain itu tidak munggunakan jaminan dan tidak ada batasandalam peminjaman yang di butuhkan oleh masyarakat.

Saran:

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan dapat, maka saran yang dapat di berikan penulis sebagai berikut :

1. Bagi peminjam, sebelum mengambil pinjaman baik itu pada rentenir maupun ke masyarakat lainnya lebih memperhatikan unsur yang terdapat dalam utang piutang tersebut yang di sebabkan bungga atau tambahan yang terdapat pada persyaratannya karena melanggar norma agama atau mennyalahi aturan syariat islam.
2. Bagi rentenir (pemberi pinjaman), hendaknya pinjaman yang diberikan tidak menerapkan bunga, karena selain haram bunga memberikan danpak negative bagi perekonomian. Oleh karena itu, kegiatan utang piutang hendaknya menggunakan prinsip pinjaman sesuai syariat.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitan lebih mendalam terkai dengan peminjaman uang melalui rentenir.

4. Pemerintah sebaiknya menyediakan koperasi yang berbasis syariah atau pihak kredit formal seharusnya melakukan trobosan denganmengebangkan model pembiayaan untuk masyarakat menengah ke bawah tanpa adanya syarat jaminan dan dengan prosedur yang di butuh kanmasyarakat .

Referensi

Agussalim, A.M. 2015. *Ilmu sosial Budaya Dasar (suatu pendekatan multidisplin)*. cetakan Badan penerbit Universitas Negeri Makassar.

Ahmadi, Abu. 1985. *Sosiologi*. Surabaya: bina ilmu.

Alawiyah, Ika Trisnawati. 2020. Praktek rentenirisasi persepti ekonomi syariah dan sosiologi(studi di Kecamatan punggur lampung tengah). Jurnal. Lampung: intitut agama Islam ma'rif NU (IAIMNU) Metro Lampung.

Aljumatu 'Ali, Lajnah Pentashih Mushaf Al-ur'an. 2004. Depertemen AgamaRI:CV Penerbit J-ART.

Alwi, Hasan. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ani. Masyarakat. Wawancara. Makassar 09 september 2020.

Azizah, Eka Nur. 2018. Dampak praktek rentenir terhadap kesejahreraan pedagang di dusun Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. Skipsi. Lampung:fakultas ekonomi dan bisnis Islam. institute agama Islam negeri metro.

Bakhri, S. (2020). Dinamika Ekonomi Dalam Perspektif Pesantren. *Tasharruf: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah*, *1*(02), 35-46. https://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/tasharruf/article/view/72

Bigha, Mustafa Daib Al.2008. *Tadzhib: Kompilasi Hukum Islam Ala Madzhab Syafi'i.* Surabaya: Al-Hidayah.

BPS Kota Makassar. 2019. Kecamatan Ujung Tanah dalam angka 2019. *Ujung Tanah subdistrict in figures.*

Cica. 2018. Dampak praktek rentenir terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pattingaloang Baru di Kecamatan Ujung Tanah Makassar. Jurnal. Makassar: Fakultas Ekonom Dan Bisns Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Chapilin, J. P. 2011. kamus lengkap psikologi diterjemahkan kartini kartono.

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Deng Kebo. Masyarakat. Wawancara. Makassar 09 September 2020. Deng Tenne. Masyarakat. Wawancara. Makassar. 05 September 2020.

Hendrto, Yosawan. 2010. *Persepti masyarakat tentang bunga utang piutang (study kasus di desa Pangkala Kecamatan Karang rayung Kabupaten Grobongan)*. Jurnal. Surakarta: Fakultas Agama Islam. UniversitasMuhammadiyah Surakarta.

Idris. 2015. *Hadis Ekonomi Dalam Prespektif Hadis Nabi.* Jakarta:Prenada media.

Irawati. 2018. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Utang Piutang di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. Jurnal. Makkassar: fakultas ekonomi dan bisnis islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Ismail. 2017. Perbankan Syariah. Jakarta: Kharisma Putra Utama.Ita. Masyarakat. Wawancara. Makassar 09 September 2020.

Juned, Muh. Al. 2024. Dampak praktek rentenir terhadap social ekonomi di Kelurahan Gunung Sari Kec. Rappocini Makssar. Skrips. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Lina. Masyarakat. Wawancara. Makassar 05 september 2020.

Mahadi. 2013. Peranan rentenir dalam permodalan pedagang pasar sandang pangan selatpanjang menurut hukum Islam. Skripsi. Riau: fakultassyariah danilmu hukum. Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mardani. *Hukum Sistem Ekonomi Islam.*

Mayangsari, Ayu senja. 2017. Kajian kesejahteraan masyarakat. Skripsi.

Cilacap,FKIP UMP.

Mulyantono, Dea Rizaldi. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba (Study Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Moleoung, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.

Mubarakfuriy, Abu al-U'la Muhammad Abdulrahman ibn Abdulrahim al-. 2003. Tuhafah al-Ahwadziy (Sysrskh jsmi' sl-Turmudzi, Juz kesepulu). Bairul Lebanon: Darnal-Fikri.

Ratnasari, Evi. 2019. Praktik hutang piutang perseptif ekonomi Islam (studi kasus desa Giri Klopo Mulyo). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.

Retni S, Mira. http://e-keuangan.blogspot.com2008/07alasan-mengambil-kredit-pinjaman.html. di akses pada tanggal 02 mei 2020 pukul 16:00.

Richard, Granovetter, Mark and Swedberd. 1992. The Sociology Of Economic. Boulder:Westview Press.

Rizalinda. *Fikih Ekonomi Syariah*.

Rosalinda. 2010. *Fikhi ekonomi syariah.* Jakarta: Raja Grafindo.

Sahroni, Adiwarman A. Karim dan Oni. 2015. *Riba, Garar, dan Kaidah-Kaidah Ekonomi Syariah*. Jakarta:RajaGrafindo persda.

Shadliy, John M.Echosls dan Hassan. 2015. kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia. cet. ke-XXVI.

Siregar, Selly Selviana. 2019. Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Muslim Kota Medan Terhadap Riba. Jurnai. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara Medan.

Subadi, Tjipto. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Cet. 1; Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif R&d.* Bandung: Alfabeta.Sukarna, Uma. 2007. *Metode Analisis Data.* Jakarta: Kencana.

Wisni. 2020. *Persepti Masyarakat Terhadap Jual Beli Minuman Keras Dilokasi Pariwisata Dalam Perseptif Syariah (study pantai putih bira desa bira Kecamatan bontabahari kabupaten bulukumba)*. Skripsi. Makassar: universitan Islam negeri alauddin Makassar. fakultas ekonomi dan bisnis Islam